BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini yaitu mulai dari rentang lahir sampai usia delapan tahun. Menstimulus perkembangan anak pada usia dini harus dilakukan secara optimal sehingga setiap potensi dari aspek perkembangannya akan terwujud (D. Suryana, 2014). Masa usia dini merupakan masa keemasan (golden age) dimana masa ini perlu distimulasi seluruh aspek perkembangannya. Terdapat 6 aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Keenam aspek tersebut adalah aspek perkembangan nilai agama dan moral, koginitf, sosial emosional, Bahasa, fisik 1nstrum, dan seni (Kemendikbud, 2014).

Salah satu aspek perkembangan yang penting distimulasi sejak dini adalah aspek perkembangan kognitif. Menurut Wahyuni dan Ali (2016), kognitif merupakan salah satu potensi dasar dari seorang anak. Kemampuan kognitif pada anak sangat penting bagi kehidupannya dalam memecahkan suatu masalah yang terjadi di sekitar lingkungannya. Oleh sebab itu perkembangan pada masa awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya.

Perkembangan kognitif anak dapat dikembangkan atau distimulasi melalui pengenalan benda-benda sekitar, pengenalan konsep sains, pengenalan konsep waktu, pengenalan konsep matematika sederhana, pengenalan konsep bentuk, ukuran, dan 1nstrum bilangan. Secara khusus terkait dengan stimulasi perkembangan melalui pengenalan konsep matematika, Sundayana (2016) mengemukakan bahwa pengenalan konsep matematika merupakan salah satu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis dan sistematis.

Pengenalan konsep matematika sederhana dalam pendidikan anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai metode antara lain metode bercerita, tanya jawab, pemberian tugas, bermain peran, dan permainan berhitung. Terkait dengan permainan berhitung, Fauziddin (2015) mengemukakan bahwa permainan berhitung merupakan bagian dari pengenalan konsep matematika yang tentunya sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Risanti, dkk (2017) menyebutkan

Nur Fauziah, 2021
Penggunaan Media Papan Penjumlahan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan berhitung adalah kegiatan yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, dan 2nstrum bilangan yang akan selalu ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga perlu untuk diajarkan kepada anak sejak dini dengan cara yang menarik dan menyenangkan untuk anak.

Selain menggunakan metode pembelajaran, cara atau upaya lain dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak khususnya dalam pengenalan konsep matematika adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Media memliki peran penting dalam mempengaruhi minat belajar anak. Pemanfaatan media dalam pembelajaran matematika akan menuntun anak untuk belajar lebih senang dan mudah paham sesuai tingkat pemikirannya yang masih sederhana.

Pembelajaran yang berlangsung di TKQ Nurul Falah masih menggunakan modul atau LKS, ketika anak masuk kelas kemudian berdoa lalu membaca iqro dan buku bacalah setelah itu anak mulai belajar sesuai jadwal yang telah disiapkan. Kemampuan berhitung anak di TKQ Nurul Falah masih sebatas mengenal angka, menjumlah dengan angka kecil. Dikarenakan pembelajaran yang berlangsung hanya menggunakan buku yang telah ditulis oleh guru dan juga modul yang telah ada, didalam modul tersebut anak mengurutkan angka dan menjumlahkan, setelah itu anak mengerjakan halaman berikutnya.

Berdasarkan observasi awal kemampuan matematika pada anak usia dini yang penulis temukan di TKQ Nurul Falah adalah anak kurang mengenal konsep angka, penjumlahan, dan menyusun atau mngurutkan angka. Sumber media yang mendukung pembelajaran pun masih terbatas dan kurang menarik. Oleh karena itu peneliti memilih media papan penjumlahan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini.

Media papan penjumlahan juga pernah digunakan dalam beberapa kesempatan selain bahannya mudah didapatkan dan terbuat dari bahan yang aman untuk anak usia dini, penggunaan media papan penjumlahan ini pun menunjukan hasil yang positif seperti anak yang terlihat antusias ingin mencoba memainkan media tersebut, anak merasa senang saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, selain itu juga anak menjadi lebih lama untuk fokus dalam pembelajaran. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

melihat penggunaan media papan penjumlahan dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini.

Dari beberapa penelitian yang telah dilaksanakan ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan pembelajaran berhitung. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Iich Yulista (2019) dalam skripsinya yang berjudul Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Alam Baradatu Waykanan. Pada penelitian ini papan flannel sebagai media pembelajaran dan dapat disimpulkan bahwa media tersebut mampu meningkatkan kemampuan berhitung anak, namun masih memiliki kekurangan yaitu memerlukan waktu lama untuk guru mempersiapkannya karena guru harus menempelkannya satu persatu, kemudian daya rekat kain flannel sendiri dirasa kurang kuat sehingga sering terjatuh, selain itu dalam pembuatan papan 3nstrum itu sendiri memelukan biaya yang cukup mahal.

Penelitian lain yang menggunakan media sebagai pembelajaran berhitung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yurda (2019) dengan judul penelitiannya Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Kartu Angka Pada Anak Kelompok B Di Tk Dharmawanita Pasar Usang. Penelitian ini menggunakan kartu angka sebagai media pembelajaran dan terbukti mampu meningkatkan kemampuan berhitung anak, namun media kartu angka ini memiliki beberapa kekurangan diantaranya tidak bisa digunakan dalam kegiatan berkelompok karena keterbatasan ukurannya.

Peneletian terdahulu selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Hanik dan Budiyono (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Media Papan Penjumlahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan media yang sama seperti yang akan dilakukan peneliti, namun objek dari penelitian ini ialah siswa kelas I sekolah dasar.

Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media papan flannel dan kartu angka masih memiliki kekurangan dalam penerapannya sehingga memerlukan media yang lebih tepat, dan peneliti merekomendasikan penggunaan media papan penjumlahan seperti pada penelitian Hanik dan Budiyono. Perbedaan

penelitian ini terletak pada material pembuatan media yang lebih sederhana dan berdasarkan bahan yang tersedia di TK tempat peneliti melakukan penelitian.

1.2 Pertayaan Penelitian

Dari pemaparan di atas dapat dijabarkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan papan penjumlahan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini?
2. Bagaimana penggunaan papan penjumlahan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini?
3. Bagaimana penilaian penggunaan papan penjumlahan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini?
4. Apa kendala dan solusi dalam penggunaan papan penjumlahan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus :

a. Tujuan Umum

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai upaya peningkatan kemampuan berhitung pada anak usia dini melalui media papan penjumlahan.

b. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana perencanaan penggunaan papan penjumlahan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini?
2. Mengetahui bagaimana penggunaan papan penjumlahan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini?
3. mengethaui bagaimana penilaian penggunaan papan penjumlahan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini?

4. mengetahui kendala dan solusi dalam penggunaan papan penjumlahan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bentuk sumbangan pemikiran dalam keilmuan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini mengenai penggunaan media papan penjumlahan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman pribadi dan memperkaya wawasan pengetahuan peneliti mengenai penggunaan media papan penjumlahan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini .

b) Bagi guru

Dalam penelitian penggunaan media papan penjumlahan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia ini diharapkan proses pembelajaran matematika di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Nurul Falah Cimahi meningkat, sehingga pembelajaran dapat dilalui dengan menyenangkan dan tidak membosankan.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya semoga dapat dijadikan bahan kajian dalam melakukan penelitian mengenai hal yang sama secara lebih mendalam lagi.